

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS

Nama Sekolah : SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : VI / 2
Standar Kompetensi : 4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, dan ekspositif).

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif.	1. Paragraf naratif. a. Contoh paragraf naratif. b. Pola pengembangan paragraf naratif (urutan waktu, tempat). c. Ciri/karakteristik paragraf naratif. d. Kerangka paragraf naratif. e. Penggunaan kata ulang dalam paragraf naratif.	1. Membaca paragraf naratif, mengidentifikasi struktur. 2. Paragraf naratif. 3. Menulis paragraf naratif, menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif. 4. Menyunting paragraf naratif yang ditulis teman. 5. Mendiskusikan paragraf naratif.	1. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif. 2. Menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa. 3. Mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif. 4. Menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi waktu, peristiwa, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). 5. Menggunakan kata ulang dalam paragraf naratif.	1. Jenis Tagihan a. Tugas Individu. b. Praktik. c. Ulangan. 2. Bentuk Instrumen a. Uraian bebas. b. Pilihan ganda.	4	1. Buku teks yang terkait dengan naratif. 2. Buku Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VI / 2

Siklus / Pertemuan : I / 1

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

Standar Kompetensi :

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, dan ekspositif).

Kompetensi Dasar :

- 4.1. Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif.

Indikator :

1. Siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif.
2. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif.
4. Siswa mampu menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
5. Siswa mampu menulis kembali paragraf naratif yang telah disunting teman menjadi karya jadi.

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif.
2. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologis

waktu dan peristiwa.

3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif.
4. Siswa mampu menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
5. Siswa mampu menulis kembali paragraf naratif yang telah disunting teman menjadi karya jadi.

Materi Pembelajaran :

1. Pengertian cerita.
2. Contoh-contoh tulisan cerita.
3. Langkah-langkah menulis cerita.
4. Ciri-ciri tulisan yang baik.

Metode Pembelajaran :

1. Ceramah.
2. Tanya jawab.
3. Diskusi.

Langkah-langkah Pembelajaran :

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Instrumen	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dan melakukan apersepsi.		2'
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		3'
Kegiatan Inti	1. Guru dan siswa berdiskusi mengenai tulisan cerita.	Lembar Kerja Siswa	3'
	2. Siswa mencermati kartun <i>Benny & Mice</i> .	Kartun <i>Benny & Mice</i> .	2'
	3. Guru menyampaikan cara membaca kartun.		3'
	4. Salah satu siswa membacakan kartun dengan suara yang keras dan menyampaikan urutan peristiwa dalam kartun tersebut.		5'
	5. Guru memandu siswa berlatih menuliskan kerangka cerita dari kartun.	Kartun <i>Benny & Mice</i> .	5'
	6. Siswa secara bersama-sama dan bergantian berlatih menulis cerita di papan tulis berdasarkan kartun yang telah dicermati.	Lembar Kerja Siswa.	10'
	7. Guru dan siswa menyunting tulisan secara bersama-sama.		5'
	8. Siswa kembali mencermati kartun berbeda secara individu.		3'
	9. Siswa menyusun kerangka tulisan cerita		5'

	berdasarkan kartun yang telah dibaca. 10. Siswa mengembangkan kerangka menjadi tulisan cerita. 11. Siswa mengumpulkan tulisan.		25' 2'
Penutup	1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya. 3. Guru menutup pelajaran.		3' 1' 1'

Sumber Belajar :

1. Buku pelajaran bahasa Indonesia kelas VI SD.
2. Lembar Kerja Siswa (LKS).
3. Grafis kartun.

Penilaian :

1. Teknik : Tes tulis.
2. Instrumen : Lembar Kerja Siswa & Grafis Kartun.
3. Soal / Instrumen :

Petunjuk Soal :

1. Tulislah paragraf cerita berdasarkan kartun!
2. Berilah judul yang sesuai dengan kartun dan isi tulisan!
3. Perhatikan penulisan ejaan (tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan kata penghubung)!

Tabel Pedoman Penilaian Menulis Cerita

No	Aspek	Kriteria	Nilai Maksimum
1	Isi	Kreativitas pengembangan tulisan.	10
		Kelengkapan informasi.	15
2	Organisasi	Urutan peristiwa.	20
		Kerangka cerita.	20
3	Kosakata	Pemilihan kata.	10
		Penggunaan kalimat.	15
4	Mekanik	Penulisan ejaan.	10
Jumlah skor maksimal			100

Skor maksimal nomor = 100

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \text{ (skor ideal)} =$$

Surabaya, 18 Januari 2017

Kolaborator,

Peneliti,

Anikah, S.Pd, MM

NIP.196110011983032014

Yuswoseno

NPM.20152110103

Mengetahui,
Kepala
SDN Tanah Kalikendiding I/251 Surabaya

Dra. Sumiyati, MM

NIP.196005081982012008

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VI / 2

Siklus / Pertemuan : I / 2

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

Standar Kompetensi :

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, dan ekspositif).

Kompetensi Dasar :

- 4.1. Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif.

Indikator :

1. Siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif.
2. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif.
4. Siswa mampu menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
5. Siswa mampu menulis kembali paragraf naratif yang telah disunting teman menjadi karya jadi.

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif.
2. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologis

waktu dan peristiwa.

3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif.
4. Siswa mampu menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
5. Siswa mampu menulis kembali paragraf naratif yang telah disunting teman menjadi karya jadi.

Materi Pembelajaran :

1. Langkah-langkah menulis cerita.
2. Penulisan struktur kalimat.
3. Ejaan.

Metode Pembelajaran :

1. Ceramah.
2. Tanya jawab.
3. Diskusi.

Langkah-langkah Pembelajaran :

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Instrumen	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dan melakukan apersepsi.		2'
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		3'
Kegiatan Inti	1. Guru membagikan tulisan siswa dari pertemuan I, siklus I.	Lembar Kerja Siswa	2'
	2. Guru dan siswa berdiskusi mengenai tulisan cerita tersebut.		5'
	3. Guru kembali mendemonstrasikan penulisan cerita dengan media kartun.	Kartun <i>Benny & Mice</i> .	3'
	4. Siswa kembali mencermati kartun berbeda secara individu.		5'
	5. Siswa menyusun kerangka tulisan cerita berdasarkan kartun yang telah dibaca.		3'
	6. Siswa mengembangkan kerangka menjadi tulisan cerita.	Lembar Kerja Siswa.	30'
	7. Siswa saling menyunting tulisan mereka.		10'
	8. Siswa menulis kembali tulisan mereka menjadi tulisan jadi.		5'
	9. Siswa mengumpulkan lembar kerja.		
Penutup	1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah		8'

	dilakukan.		
	2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.		2'
	3. Guru menutup pelajaran.		2'

Sumber Belajar :

1. Buku pelajaran bahasa Indonesia kelas VI SD.
2. Grafis kartun.
3. Contoh-contoh tulisan cerita.

Penilaian :

1. Teknik : Tes tulis.
2. Instrumen : Lembar Kerja Siswa & Grafis Kartun.
3. Soal / Instrumen :

Petunjuk Soal :

1. Tulislah paragraf cerita berdasarkan kartun!
2. Berilah judul yang sesuai dengan kartun dan isi tulisan!
3. Perhatikan penulisan ejaan (tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan kata penghubung)!

Tabel Pedoman Penilaian Menulis Cerita

No	Aspek	Kriteria	Nilai Maksimum
1	Isi	Kreativitas pengembangan tulisan.	10
		Kelengkapan informasi.	15
2	Organisasi	Urutan peristiwa.	20
		Kerangka cerita.	20
3	Kosakata	Pemilihan kata.	10
		Penggunaan kalimat.	15
4	Mekanik	Penulisan ejaan.	10
Jumlah skor maksimal			100

Skor maksimal nomor = 100

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \text{ (skor ideal)} =$$

Surabaya, 25 Januari 2017

Kolaborator,

Peneliti,

Anikah, S.Pd, MM

NIP.196110011983032014

Yuswoseno

NPM.20152110103

Mengetahui,
Kepala
SDN Tanah Kalikendiding I/251 Surabaya

Dra. Sumiyati, MM

NIP.196005081982012008

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VI / 2

Siklus / Pertemuan : II / 1

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

Standar Kompetensi :

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, dan ekspositif).

Kompetensi Dasar :

- 4.1. Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif.

Indikator :

1. Siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif.
2. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif.
4. Siswa mampu menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
5. Siswa mampu menulis kembali paragraf naratif yang telah disunting teman menjadi karya jadi.

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif.
2. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologis

waktu dan peristiwa.

3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif.
4. Siswa mampu menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
5. Siswa mampu menulis kembali paragraf naratif yang telah disunting teman menjadi karya jadi.

Materi Pembelajaran :

1. Langkah-langkah menulis cerita.
2. Unsur-unsur cerita.
3. Penulisan struktur kalimat.

Metode Pembelajaran :

1. Ceramah.
2. Tanya jawab.
3. Diskusi.

Langkah-langkah Pembelajaran :

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Instrumen	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dan melakukan apersepsi.		2'
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		3'
Kegiatan Inti	1. Guru membagikan tulisan siswa dari pertemuan II, siklus I.	Lembar Kerja Siswa	2'
	2. Guru dan siswa berdiskusi mengenai tulisan cerita tersebut.		8'
	3. Guru kembali mendemonstrasikan penulisan cerita dengan media kartun.	Kartun <i>Benny & Mice</i> .	10'
	4. Siswa kembali mencermati kartun berbeda secara individu.		2'
	5. Siswa menyusun kerangka tulisan cerita berdasarkan kartun yang telah dibaca.		5'
	6. Siswa mengembangkan kerangka menjadi tulisan cerita.	Lembar Kerja Siswa.	25'
	7. Siswa saling menyunting tulisan mereka.		5'
	8. Siswa menulis kembali tulisan mereka menjadi tulisan jadi.		5'
	9. Siswa mengumpulkan lembar kerja.		2'
Penutup	1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah		8'

	dilakukan.		
	2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.		2'
	3. Guru menutup pelajaran.		2'

Sumber Belajar :

1. Buku pelajaran bahasa Indonesia kelas VI SD.
2. Grafis kartun.

Penilaian :

1. Teknik : Tes tulis.
2. Instrumen : Lembar Kerja Siswa & Grafis Kartun.
3. Soal / Instrumen :

Petunjuk Soal :

1. Tulislah paragraf cerita berdasarkan kartun!
2. Berilah judul yang sesuai dengan kartun dan isi tulisan!
3. Perhatikan penulisan ejaan (tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan kata penghubung)!

Tabel Pedoman Penilaian Menulis Cerita

No	Aspek	Kriteria	Nilai Maksimum
1	Isi	Kreativitas pengembangan tulisan.	10
		Kelengkapan informasi.	15
2	Organisasi	Urutan peristiwa.	20
		Kerangka cerita.	20
3	Kosakata	Pemilihan kata.	10
		Penggunaan kalimat.	15
4	Mekanik	Penulisan ejaan.	10
Jumlah skor maksimal			100

Skor maksimal nomor = 100

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \text{ (skor ideal)} =$$

Surabaya, 8 Pebrtuari 2017

Kolaborator,

Peneliti,

Anikah, S.Pd, MM

NIP.196110011983032014

Yuswoseno

NPM.20152110103

Mengetahui,
Kepala
SDN Tanah Kalikendiding I/251 Surabaya

Dra. Sumiyati, MM

NIP.196005081982012008

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VI / 2

Siklus / Pertemuan : II / 2

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran

Standar Kompetensi :

4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, dan ekspositif).

Kompetensi Dasar :

- 4.1. Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif.

Indikator :

1. Siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif.
2. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologi waktu dan peristiwa.
3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif.
4. Siswa mampu menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
5. Siswa mampu menulis kembali paragraf naratif yang telah disunting teman menjadi karya jadi.

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf naratif.
2. Siswa mampu menyusun kerangka paragraf naratif berdasarkan kronologis

waktu dan peristiwa.

3. Siswa mampu mengembangkan kerangka yang telah dibuat menjadi paragraf naratif.
4. Siswa mampu menyunting paragraf naratif yang ditulis teman berdasarkan kronologi, waktu, peristiwa, dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
5. Siswa mampu menulis kembali paragraf naratif yang telah disunting teman menjadi karya jadi.

Materi Pembelajaran :

1. Langkah-langkah menulis cerita.
2. Unsur-unsur cerita.
3. Ciri-ciri tulisan yang baik.

Metode Pembelajaran :

1. Ceramah.
2. Tanya jawab.
3. Diskusi.

Langkah-langkah Pembelajaran :

Tahap	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Instrumen	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dan melakukan apersepsi.		2'
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		3'
Kegiatan Inti	1. Guru membagikan tulisan siswa dari pertemuan I, siklus II.	Lembar Kerja Siswa	2'
	2. Guru dan siswa berdiskusi mengenai tulisan cerita tersebut.		5'
	3. Guru kembali mendemonstrasikan penulisan cerita dengan media kartun.	Kartun <i>Benny & Mice</i> .	5'
	4. Siswa kembali mencermati kartun berbeda secara individu.		3'
	5. Siswa menyusun kerangka tulisan cerita berdasarkan kartun yang telah dibaca.		3'
	6. Siswa mengembangkan kerangka menjadi tulisan cerita.	Lembar Kerja Siswa.	25'
	7. Siswa saling menyunting tulisan mereka.		5'
	8. Siswa menulis kembali tulisan mereka menjadi tulisan jadi.		3'
	9. Siswa mengumpulkan lembar kerja.		2'
Penutup	1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah		8'

	dilakukan.		
	2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.		2'
	3. Guru menutup pelajaran.		2'

Sumber Belajar :

1. Buku pelajaran bahasa Indonesia kelas VI SD.
2. *Grafis* kartun.

Penilaian :

1. Teknik : Tes tulis.
2. Instrumen : Lembar Kerja Siswa & Grafis Kartun.
3. Soal / Instrumen :

Petunjuk Soal :

1. Tulislah paragraf cerita berdasarkan kartun!
2. Berilah judul yang sesuai dengan kartun dan isi tulisan!
3. Perhatikan penulisan ejaan (tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan kata penghubung)!

Tabel Pedoman Penilaian Menulis Cerita

No	Aspek	Kriteria	Nilai Maksimum
1	Isi	Kreativitas pengembangan tulisan.	10
		Kelengkapan informasi.	15
2	Organisasi	Urutan peristiwa.	20
		Kerangka cerita.	20
3	Kosakata	Pemilihan kata.	10
		Penggunaan kalimat.	15
4	Mekanik	Penulisan ejaan.	10
Jumlah skor maksimal			100

Skor maksimal nomor = 100

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \text{ (skor ideal)} =$$

Surabaya, 8 Pebrtuari 2017

Kolaborator,

Peneliti,

Anikah, S.Pd, MM

NIP.196110011983032014

Yuswoseno

NPM.20152110103

Mengetahui,
Kepala
SDN Tanah Kalikending I/251 Surabaya

Dra. Sumiyati, MM

NIP.196005081982012008

Lampiran 6

Kartun yang Digunakan Untuk Latihan Menulis Cerita Bersama



Lampiran 7

Menulis Cerita dengan Media Grafis Kartun Siklus I Kartun A

Petunjuk Soal :

1. Tulislah paragraf cerita berdasarkan kartun !
(Sebagai variasi misalnya: tiap satu gambar ditulis menjadi satu paragraf cerita)
2. Berilah judul yang sesuai dengan kartun dan isi tulisan!
3. Perhatikan penulisan ejaan (tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan kata penghubung)!
4. Waktu 30 menit.

Selamat Mengerjakan

KARTUN A



Lampiran 8

Menulis Cerita dengan Media Grafis Kartun Siklus I Kartun B

Petunjuk Soal :

1. Tulislah paragraf cerita berdasarkan kartun !
(Sebagai variasi misalnya: tiap satu gambar ditulis menjadi satu paragraf cerita)
2. Berilah judul yang sesuai dengan kartun dan isi tulisan!
3. Perhatikan penulisan ejaan (tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan kata penghubung)!
4. Waktu 30 menit.

Selamat Mengerjakan

KARTUN B



Lampiran 9

Menulis Cerita dengan Media Grafis Kartun Siklus II Kartun A

Petunjuk Soal :

1. Tulislah paragraf cerita berdasarkan kartun !
(Sebagai variasi misalnya: tiap satu gambar ditulis menjadi satu paragraf cerita)
2. Berilah judul yang sesuai dengan kartun dan isi tulisan!
3. Perhatikan penulisan ejaan (tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan kata penghubung)!
4. Waktu 30 menit.

Selamat Mengerjakan

KARTUN A



Lampiran 10

Menulis Cerita dengan Media Grafis Kartun Siklus II Kartun B

Petunjuk Soal :

1. Tulislah paragraf cerita berdasarkan kartun !
(Sebagai variasi misalnya: tiap satu gambar ditulis menjadi satu paragraf cerita)
2. Berilah judul yang sesuai dengan kartun dan isi tulisan!
3. Perhatikan penulisan ejaan (tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan kata penghubung)!
4. Waktu 30 menit.

Selamat Mengerjakan

KARTUN B



Lampiran 11

**Gambaran Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas
Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Melalui Media Grafis
Kartun pada Siswa Kelas VI**

Tahap	Kegiatan	Instrumen
Observasi aktivitas kemampuan guru menulis cerita melalui media grafis kartun siklus I, pertemuan I.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi mengenai cerita. 2. Guru dan siswa mencermati, contoh tulisan cerita. 3. Siswa mencoba membuat kerangka tulisan cerita dengan bimbingan guru. 	<p>Lembar observasi. Kamera digital.</p> <p>Lembar kerja siswa</p>
Observasi aktivitas kemampuan siswa menulis cerita melalui media grafis kartun siklus I, pertemuan I.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menulis cerita berdasarkan kerangka yang sudah dibuat. 2. Siswa menyunting tulisan ceritanya dengan bimbingan guru. 3. Siswa mengumpulkan tulisan. 4. Siswa mengisi angket untuk mengetahui kemampuan awal dalam menulis cerita. 	<p>Lembar kerja siswa</p> <p>Kamera digital.</p> <p>Angket siswa.</p>
Observasi aktivitas kemampuan guru menulis cerita melalui media grafis kartun siklus I, pertemuan II.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai hasil tulisan cerita tahap pretes. 2. Guru dan siswa mencermati grafis kartun dan membuat kerangka tulisan berdasarkan kartun. 3. Siswa menulis cerita berdasarkan kartun. 	<p>Lembar observasi.</p> <p>Lembar kerja siswa</p> <p>Grafis kartun dan kamera digital.</p>
Observasi aktivitas kemampuan siswa menulis cerita melalui media grafis kartun siklus I, pertemuan II.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kembali meneruskan menulis cerita. 2. Siswa saling menyunting tulisan teman. 3. Siswa menulis kembali hasil suntingan teman menjadi tulisan jadi. 	<p>Lembar observasi.</p> <p>Lembar kerja siswa</p> <p>Kamera digital.</p>
Observasi aktivitas kemampuan guru dan siswa menulis cerita melalui media grafis kartun siklus II, pertemuan I.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru mengevaluasi hasil pembelajaran siklus I. 2. Siswa kembali mencermati kartun berbeda dan menulis cerita. 	<p>Lembar observasi.</p> <p>Lembar kerja siswa</p> <p>Grafis kartun.</p> <p>Kamera digital.</p>
Observasi aktivitas kemampuan guru dan siswa menulis cerita melalui media grafis kartun siklus II, pertemuan II.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa saling menyunting tulisan cerita. 2. Siswa menulis hasil suntingan teman menjadi tulisan jadi. 3. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. 4. Siswa mengisi angket menulis cerita melalui media grafis kartun. 	<p>Lembar observasi.</p> <p>Kamera digital.</p> <p>Angket menulis cerita melalui media grafis kartun.</p>

**Pedoman Penilaian Hasil Menulis Cerita dengan Media Grafis
Kartun Siswa Kelas VI SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya**

Aspek		Kriteria	Nilai
I s i	Kreativitas pengembangan tulisan.	Tulisan dikembangkan dengan sangat kreatif sesuai dengan kartun/tema, sangat sesuai dengan judul.	9-10
		Tulisan dikembangkan dengan kreatif, sesuai dengan kartun /tema, sesuai dengan judul, makna cukup dapat dipahami.	7-8
		Kreativitas ada, pengembangan tulisan cukup sesuai dengan kartun/tema, cukup sesuai dengan judul.	5-6
		Kreativitas ada, pengembangan tulisan cukup sesuai dengan kartun/tema, kurang sesuai dengan judul.	3-4
		Kreativitas kurang, pengembangan tulisan kurang sesuai dengan kartun/tema, kurang sesuai dengan judul.	1-2
	Kelengkapan informasi.	Informasi diberikan sangat lengkap, memiliki unsur perbuatan.	14-15
		Informasi diberikan sangat lengkap, memiliki unsur perbuatan.	12-13
		Informasi diberikan cukup lengkap, salah satu unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang tidak ada, cukup mudah dipahami.	10-11
		Informasi diberikan cukup lengkap, salah dua unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang tidak ada, kurang mudah dipahami.	8-9
		Informasi yang diberikan kurang lengkap, lebih dari dua dari unsur perbuatan, penokohan, latar, dan sudut pandang tidak ada, kurang dapat dipahami.	6-7
O r g a n i s a s i	Urutan peristiwa.	Peristiwa disusun secara kronologis dan sangat menarik.	19-20
		Peristiwa disusun secara kronologis dan cukup menarik.	17-18
		Peristiwa disusun secara kronologis namun kurang menarik.	15-16
		Peristiwa disusun secara kronologis namun tidak menarik.	13-14
		Peristiwa disusun kurang kronologis dan tidak menarik.	11-12
	Struktur alur.	Memiliki bagian pendahuluan, isi, dan penutup serta pengembangannya.	19-20
		Memiliki bagian pendahuluan, isi, dan penutup, cukup pengembangan.	17-18
		Salah satu bagian pendahuluan, isi, dan penutup tidak ada, cukup pengembangan.	15-16
		Salah satu bagian pendahuluan, isi, dan penutup tidak ada, kurang pengembangan.	13-14
		Lebih dari atau sama dengan dua bagian pendahuluan, isi, dan penutup tidak ada, kurang pengembangan.	11-12
K o s	Pemilihan kata.	Pemilihan kata sangat tepat 100%, tidak ada kesalahan.	9-10
		Pemilihan kata tepat 95-99%, ada beberapa kesalahan, tidak mengaburkan makna.	7-8

a k a t a		Pemilihan kata tepat 90-94%, ada beberapa kesalahan, agak mengaburkan makna.	5-6
		Pemilihan kata tepat 85-89%, ada cukup banyak kesalahan, cukup mengaburkan makna.	3-4
		Ketepatan pemilihan kata $\leq 84\%$, banyak kesalahan, mengaburkan makna.	1-2
B a h a s a	Penulisan kalimat.	Tepat 100% menuliskan struktur kalimat, tidak ada kesalahan.	14-15
		Tepat 95-99% menuliskan struktur kalimat, ada beberapa kesalahan, kalimat dapat dipahami.	12-13
		Ketepatan penulisan struktur kalimat 90-94%, terdapat kesalahan, kalimat cukup dapat dipahami.	10-11
		Ketepatan penulisan struktur kalimat 85-89%, cukup banyak kesalahan, kalimat agak sulit dipahami.	8-9
		Ketepatan penulisan struktur kalimat $\leq 84\%$, banyak kesalahan, kalimat sulit dipahami.	6-7
M e k a n i k	Penulisan ejaan.	Tepat 100% menuliskan ejaan, tidak terdapat kesalahan.	9-10
		Tepat 95-99% menuliskan ejaan, ada kesalahan ejaan.	7-8
		Ketepatan penulisan ejaan 90-94%, ada beberapa kesalahan ejaan, kurang terbaca.	5-6
		Ketepatan penulisan ejaan 85-89%, ada cukup banyak kesalahan ejaan, kurang terbaca.	3-4
		Ketepatan penulisan ejaan $\leq 84\%$, terdapat banyak kesalahan ejaan, tidak terbaca.	1-2
Total nilai maksimal			100

**Hasil Observasi Proses Pembelajaran Menulis Cerita Melalui
Media Grafis Kartun Siswa Kelas VI SDN Tanah Kalikedinding
I/ 251 Surabaya pada Siklus I**

No	Aspek	Indikator	%	Deskripsi
1	Perhatian terhadap pembelajaran.	Siswa fokus terhadap pembelajaran	85%	Siswa memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh, masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya saat pelajaran berlangsung.
2	Semangat belajar.	Siswa antusias mengikuti pembelajaran.	85%	Siswa tampak semangat belajar, siswa antusias ketika membaca kartun sebagai media menulis cerita.
3	Keaktifan bertanya jawab.	Siswa aktif bertanya jawab.	75%	Siswa lebih aktif bertanya jawab dan berani menyampaikan pendapat, beberapa siswa aktif bertanya mengenai hal yang kurang dimengerti.
4	Keaktifan mengerjakan tugas.	Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	80%	Siswa tidak lagi mengeluh saat mendapat tugas menulis, siswa semakin tidak terlalu sulit dalam mengerjakan tugas menulis.
5	Keaktifan menyunting tulisan.	Siswa aktif menyunting.	85%	Siswa semakin aktif menyunting tulisan teman dan dapat memberikan saran yang membangun.
6	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas.	Siswa tepat waktu mengumpulkan tugas.	80%	Sebagian besar siswa tepat waktu mengumpulkan tugas.

Keterangan:

Sangat Baik = 91% - 100% dari seluruh siswa.

Baik = 81% - 90% dari seluruh siswa.

Cukup = 71% - 80% dari seluruh siswa.

Kurang = \leq 70% dari seluruh siswa.

**Hasil Observasi Proses Pembelajaran Menulis Cerita Melalui
Media Grafis Kartun Siswa Kelas VI SDN Tanah Kalikedinding
I/251 Surabaya pada Siklus II**

No	Aspek	Indikator	%	Deskripsi
1	Perhatian terhadap pembelajaran.	Siswa fokus terhadap pembelajaran.	93%	Siswa fokus terhadap pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru.
2	Semangat belajar.	Siswa antusias mengikuti pembelajaran.	85%	Siswa semangat mengikuti pelajaran, siswa antusias mengembangkan media kartun menjadi tulisan cerita.
3	Keaktifan bertanya jawab.	Siswa aktif bertanya jawab.	80%	Siswa aktif bertanya jawab dengan teman dan guru, siswa berani bertanya mengenai hal yang kurang dimengeri, siswa berani menjawab pertanyaan siswa lain.
4	Keaktifan mengerjakan tugas.	Siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	80%	Siswa aktif mengerjakan tugas menulis, siswa semakin lancar mengembangkan tulisan cerita dengan menggunakan media kartun.
5	Keaktifan menyunting tulisan.	Siswa aktif menyunting.	85%	Siswa aktif menyunting tulisan teman dan memberikan saran yang membangun, siswa saling meminta pendapat mengenai tulisan cerita masing-masing.
6	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	Siswa tepat waktu mengumpulkan tugas.	90%	Siswa dapat menyelesaikan tulisan cerita meskipun waktu yang disediakan masih tersisa, siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.

Keterangan:

Sangat Baik = 91% - 100% dari seluruh siswa.

Baik = 81% - 90% dari seluruh siswa.

Cukup = 71% - 80% dari seluruh siswa.

Kurang = \leq 70% dari seluruh siswa.

Hasil Menulis Cerita Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	1		2		3	4	5	Jumlah	Keterangan
		a	b	a	b	a	a	a		
1	Aafiyatul Faaidah	8	13	18	17	8	9	6	79	Tuntas
2	Al Maulana	8	13	17	16	8	10	7	79	Tuntas
3	Allifiq Ibrahim	8	13	18	17	7	8	7	78	Tuntas
4	Bagus Pra Ramadhan	8	12	18	16	7	8	6	75	Tuntas
5	Chandra Nur Setiawan	7	12	18	16	8	8	7	76	Tuntas
6	Cholifatun Nisa'	8	13	16	16	6	6	7	72	Tidak Tuntas
7	Dea Aulia Patricia	8	13	18	16	8	6	8	77	Tuntas
8	Dellasta A'yunil	0	0	0	0	0	0	0	0	-
9	Devita Ambarwati	8	13	17	16	8	6	8	76	Tuntas
10	Elviana	7	13	17	16	8	11	8	80	Tuntas
11	Erika Puspita Sari	8	13	17	16	6	8	8	75	Tuntas
12	Erlan Kurniawan	0	0	0	0	0	0	0	0	-
13	Ester Christiana N	7	13	17	16	6	8	8	75	Tuntas
14	Evi Puspita Sari	8	13	18	16	8	11	6	80	Tuntas
15	Faizal Dwi Santoso	7	13	17	16	8	8	6	75	Tuntas
16	Fajar Virman Vernanda	8	13	16	15	8	7	6	73	Tidak Tuntas
17	Firmansyah Perdana	8	13	16	16	8	6	8	76	Tuntas
18	Ichya' Ulumuddin	8	13	17	16	8	11	8	81	Tuntas
19	Jennie Amelia Putri	8	13	16	16	8	6	8	75	Tuntas
20	Ken Ary Eltra S.P	10	12	17	17	8	12	8	84	Tuntas
21	M Fery Maulana	0	0	0	0	0	0	0	0	-
22	M Jailani	8	12	16	16	6	8	8	74	Tidak Tuntas
23	Moch Aryo Subekti	8	13	16	16	8	8	6	75	Tuntas
24	Muchammad Syahrul	7	13	17	16	8	6	6	74	Tidak Tuntas
25	Muhammad Ricky R	8	13	17	16	7	9	7	77	Tuntas
26	Nashwa Mey Ardhila	0	0	0	0	0	0	0	0	-
27	Nasywa Dhafinka S	0	0	0	0	0	0	0	0	-
28	Novia Puteri Kusuma	8	13	16	16	7	9	8	77	Tuntas
29	Rahmad Widiansyah	6	13	16	16	6	8	8	73	Tidak Tuntas
30	Rangga Andhika P.P	8	13	16	17	6	8	8	76	Tuntas
31	Renaldi Firmansyah	6	12	16	14	8	8	8	74	Tidak Tuntas
32	Reygita Putri Pramesti	8	13	16	16	8	6	8	75	Tuntas
33	Riovano Farenanda	10	13	17	17	8	10	8	83	Tuntas
34	Septiya Arifia	8	13	17	16	8	8	8	78	Tuntas
35	Shella Lestari	8	12	16	16	8	8	8	76	Tuntas
36	Syafira Berliana P	10	13	16	17	8	10	8	82	Tuntas
37	Whympy Rafael Putra	10	12	17	17	8	12	8	84	Tuntas
38	Zidan Ardiansyah	10	12	17	17	10	11	8	85	Tuntas
Jumlah		265	421	554	533	250	278	245	2549	-
Rata-rata		-	-	-	-	-	-	-	67,1	-

Keterangan :

1. Isi
 - a. Kreativitas pengembangan tulisan.
 - b. Kelengkapan informasi.
 3. Kosakata
 - a. Pemilihan kata.
 5. Mekanik
 - a. Penulisan ejaan.
2. Organisasi
 - a. Urutan peristiwa.
 - b. Kerangka cerita.
 4. Bahasa
 - a. Penulisan kalimat.

Hasil Menulis Cerita Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	1		2		3	4	5	Jumlah	Keterangan
		a	b	a	b	a	a	a		
1	Aafiyatul Faaidah	8	15	18	18	8	10	7	84	Tuntas
2	Al Maulana	10	15	18	18	8	9	6	84	Tuntas
3	Allifiq Ibrahim	8	14	18	16	8	10	8	82	Tuntas
4	Bagus Pra Ramadhan	10	15	19	20	8	8	7	87	Tuntas
5	Chandra Nur Setiawan	8	14	16	16	8	10	6	78	Tuntas
6	Cholifatun Nisa'	8	14	16	16	7	8	8	77	Tuntas
7	Dea Aulia Patricia	8	14	16	16	8	7	8	77	Tuntas
8	Dellasta A'yunil	8	14	16	16	7	12	6	79	Tuntas
9	Devita Ambarwati	9	14	16	16	8	8	6	77	Tuntas
10	Elviana	9	15	18	17	8	10	8	84	Tuntas
11	Erika Puspita Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	-
12	Erlan Kurniawan	8	14	15	16	8	8	6	75	Tuntas
13	Ester Christiana N	8	13	16	16	8	11	6	78	Tuntas
14	Evi Puspita Sari	7	13	16	16	7	6	8	73	Tidak Tuntas
15	Faizal Dwi Santoso	8	13	16	16	8	11	6	78	Tuntas
16	Fajar Virman Vernanda	10	14	18	19	8	8	8	85	Tuntas
17	Firmansyah Perdana	8	15	18	18	8	10	8	85	Tuntas
18	Ichya' Ulumuddin	8	14	16	18	7	10	8	81	Tuntas
19	Jennie Amelia Putri	6	12	14	18	7	8	6	71	Tidak Tuntas
20	Ken Ary Eltra S.P	10	15	18	18	8	10	6	85	Tuntas
21	M Fery Maulana	8	15	18	18	7	10	8	84	Tuntas
22	M Jailani	8	14	16	16	8	9	6	78	Tuntas
23	Moch Aryo Subekti	8	14	16	16	8	8	6	76	Tuntas
24	Muchammad Syahrul	6	14	16	15	8	7	8	73	Tidak Tuntas
25	Muhammad Ricky R	8	14	16	15	7	10	8	77	Tuntas
26	Nashwa Mey Ardhila	8	14	20	18	8	10	8	86	Tuntas
27	Nasywa Dhafinka S	0	0	0	0	0	0	0	0	-
28	Novia Puteri Kusuma	6	13	15	16	7	7	6	70	Tidak Tuntas
29	Rahmad Widiansyah	8	15	18	16	8	9	6	80	Tuntas
30	Rangga Andhika P.P	10	15	18	18	6	8	8	83	Tuntas
31	Renaldi Firmansyah	6	12	16	15	8	8	6	71	Tidak Tuntas
32	Reygita Putri Pramesti	9	15	18	19	8	10	8	87	Tuntas
33	Riovano Farenanda	10	14	16	20	7	10	8	85	Tuntas
34	Septiya Arifia	8	14	16	16	8	10	6	78	Tuntas
35	Shella Lestari	8	14	16	16	7	10	8	79	Tuntas
36	Syafira Berliana P	10	14	18	18	8	11	6	85	Tuntas
37	Whympy Rafael Putra	10	12	20	18	10	8	8	86	Tuntas
38	Zidan Ardiansyah	8	15	17	17	8	8	7	80	Tuntas
Jumlah		298	505	608	611	278	327	253	2878	-
Rata-rata		-	-	-	-	-	-	-	75,7	-

Keterangan :

1. Isi
 - a. Kreativitas pengembangan tulisan.
 - b. Kelengkapan informasi.
 3. Kosakata
 - a. Pemilihan kata.
 5. Mekanik
 - a. Penulisan ejaan
2. Organisasi
 - a. Urutan peristiwa.
 - b. Kerangka cerita.
 4. Bahasa
 - a. Penulisan kalimat.

Catatan Lapangan Siklus I, Pertemuan 1

Nama Sekolah	: SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: VI / 2
Siklus / Pertemuan	: I / 1
Hari / Tanggal	: Selasa / 24 Januari 2017

Catatan Lapangan

Pada Selasa, 24 Januari 2017, peneliti tiba di SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya beberapa menit sebelum pelajaran dimulai untuk berdiskusi dengan guru bahasa Indonesia terlebih dahulu. Pukul 07.00, guru membuka pelajaran dan melakukan apersepsi. Guru dan siswa berdiskusi mengenai tulisan cerita. Beberapa siswa bertanya mengenai aturan penulisan cerita yang benar. Guru dan siswa mencoba menulis di papan tulis salah satu tulisan cerita menjadi lebih baik.

Guru kemudian membagikan grafis kartun tentang hipnotis setelah semua siswa telah memahami kesalahan yang terdapat dalam hasil menulis dan mengetahui bagaimana cara memperbaikinya. Guru kemudian menjelaskan mengenai cara membaca kartun dan memahami isinya. Guru juga memberikan penjelasan mengenai menulis cerita dengan media kartun *Benny & Mice*. Setelah semua siswa mencermati kartun, guru kemudian memberikan kesempatan pada siswa bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.

Beberapa siswa kemudian bertanya mengenai alur dan inti cerita dalam kartun. Guru pun kemudian meminta salah satu siswa untuk membacakan dan menjelaskan isi kartun di depan kelas. Beberapa siswa bertanya jawab mengenai isi kartun tersebut dengan bimbingan guru. Setelah semua siswa memahami isi kartun, guru kemudian membimbing siswa untuk menuliskan kerangka cerita berdasarkan kartun. Guru kemudian mendemonstrasikan cara menuliskan kerangka cerita menjadi tulisan cerita dengan menuliskan kalimat pertama di papan tulis. Setelah itu, guru meminta salah satu siswa untuk meneruskan tulisan

itu dan selanjutnya siswa tersebut juga menunjuk salah satu temannya untuk meneruskan. Begitu seterusnya.

Guru dan siswa kemudian menyunting tulisan yang telah ditulis secara bersama-sama di papan tulis. Dalam tahap penyuntingan tersebut, siswa yang sebelumnya kurang memahami tata cara penulisan serta cara menyusun peristiwa secara kronologis menjadi memiliki banyak pengetahuan dari kegiatan menulis dan menyunting bersama itu. Hal itu menyebabkan siswa tampak semakin bersemangat untuk menulis cerita.

Guru kemudian membagikan kartun berbeda kepada siswa. Siswa yang duduk di bangku kanan masing-masing meja mendapatkan kartun A dan siswa yang duduk di bangku kiri mendapatkan kartun B. Kartun tersebut sama-sama memiliki tema tentang bola, namun kronologis peristiwanya berbeda. Pemberian kartun berbeda ini bertujuan agar siswa dapat lebih kreatif mengembangkannya menjadi tulisan cerita dan menyunting tulisan teman yang mendapatkan kartun berbeda. Guru memberikan kesempatan pada siswa mengenai hal-hal yang kurang dimengerti dalam kartun yang diperolehnya.

Siswa mencermati kartun masing-masing dan menyusunnya menjadi tulisan cerita. Guru mengarahkan siswa untuk menuliskan kerangka tulisan terlebih dahulu sebelum mulai menulis cerita. Beberapa menit sebelum jam pelajaran berakhir, sebagian besar siswa belum selesai menulis cerita. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kartun dan lembar kerja masing-masing untuk diteruskan pada pertemuan selanjutnya.

Guru kemudian melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Guru menasehati agar dalam pertemuan selanjutnya siswa dapat mengerjakan tugas dengan lebih mandiri dan mengurangi kegaduhan di kelas. Setelah itu, guru menyampaikan gambaran umum rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

Lampiran 18

Catatan Lapangan Siklus I, Pertemuan 2

Nama Sekolah	: SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: VI / 2
Siklus / Pertemuan	: I / 2
Hari / Tanggal	: Selasa / 31 Januari 2017

Catatan Lapangan

Guru dan peneliti melakukan diskusi mengenai pembelajaran yang akan di laksanakan dan menyiapkan instrumen penelitian. Pada pukul 09.15 guru dan peneliti masuk kelas VIB. Sebagian besar siswa telah duduk di kursi masing-masing. Beberapa siswa yang masih berdiri di samping meja temannya langsung duduk di tempatnya ketika melihat kedatangan guru dan peneliti.

Guru kemudian membuka pelajaran dengan salam dan memotivasi siswa. Guru kemudian membagikan lembar kerja siswa dan kartun pada siklus I pertemuan 1. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyelesaikan tulisan cerita mereka. Selama siswa menyelesaikan tulisan cerita, guru berkeliling kelas untuk membimbing siswa. Guru kembali mengarahkan siswa untuk menyusun peristiwa cerita secara kronologis dan jelas. Dalam proses menulis cerita, sebagian siswa tampak fokus pada tugas masing-masing. Beberapa siswa masih kebingungan dan meminta saran pada temannya.

Guru meminta siswa untuk menukarkan lembar kerja mereka dengan teman satu bangkunya yang mendapatkan kartun berbeda setelah semua siswa menyelesaikan tulisan cerita mereka. Tujuan dari penyuntingan silang ini adalah agar siswa tidak mencontek tulisan teman dengan kartun yang sama dan siswa dapat memberikan saran yang membangun kepada teman yang menulis berdasarkan kartun yang berbeda. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti duduk di kursi belakang dan mengamati proses pembelajaran.

Guru mengarahkan siswa untuk menyunting tulisan teman berdasarkan pengembangan tulisan, kelengkapan informasi, urutan peristiwa, pemilihan kata,

struktur kalimat, dan penulisan tanda baca. Siswa menyunting tulisan teman dengan menggunakan pensil atau mengatakan langsung. Beberapa siswa bertanya kepada guru ketika ada beberapa hal yang kurang dipahami seperti penggunaan tanda baca dan pemilihan kata. Setiap ada pertanyaan dari siswa, maka guru tidak langsung menjawabnya melainkan memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawab. Siswa diarahkan untuk mencermati tulisan masing-masing. Siswa diberikan kebebasan untuk menerima atau mengabaikan suntingan teman. Guru kemudian menyuruh siswa untuk menulis kembali tulisan yang telah disunting menjadi tulisan jadi. Dalam tahap menyunting ini, peneliti membantu guru untuk mengarahkan siswa mengenai aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis cerita.

Beberapa menit sebelum pelajaran berakhir, siswa telah selesai menulis cerita. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan kartun masing-masing dan lembar kerja berisi tulisan cerita yang sudah diperbaiki berdasarkan suntingan teman. Beberapa siswa menyatakan bahwa pelajaran terasa cepat berakhir. Siswa meminta izin pada guru untuk bisa memiliki kartun yang diperolehnya, namun guru tetap meminta siswa mengumpulkan kartun masing-masing karena guru tertarik untuk menggunakan media kartun tersebut pada kelas lain.

Guru kemudian menyampaikan refleksi mengenai pembelajaran siklus I dengan memberikan motivasi dan saran yang membangun. Guru meminta agar beberapa siswa yang masih agak ribut selama proses pembelajaran untuk tidak mengulanginya lagi pada pertemuan selanjutnya. Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

Setelah pelajaran bahasa Indonesia selesai, peneliti berbincang sebentar dengan siswa kelas VIB. Peneliti bertanya apakah siswa menyukai pembelajaran menulis cerita dengan media kartun. Siswa mengaku lebih menyukai kegiatan menulis cerita dengan menggunakan kartun karena mempermudah mereka dalam menyusun peristiwa cerita. Beberapa siswa menanyakan dari mana peneliti mendapatkan kartun *Benny & Mice*. Peneliti menjawab bahwa kartun tersebut hadir dalam Kompas Minggu dan sekarang sudah diterbitkan dalam bentuk buku. Siswa menyatakan bahwa grafis kartun bagus dan lucu sehingga mereka

menyukainya. Siswa menyampaikan harapan mereka agar mereka bisa memiliki kartun yang mereka dapatkan.

Lampiran 19

Catatan Lapangan Siklus II, Pertemuan 1

Nama Sekolah : SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: VI / 2
Siklus / Pertemuan	: II / 1
Hari / Tanggal	: Selasa / 14 Pebruari 2017

Catatan Lapangan

Peneliti sampai di SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya beberapa menit sebelum pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIB dimulai. Peneliti datang lebih awal untuk menyiapkan materi dan instrumen yang akan digunakan dalam pembelajaran bersama guru.

Pada pukul 07.00 guru dan peneliti masuk kelas VIB. Siswa telah duduk di kursi masing-masing dan menyiapkan alat tulis mereka. Guru membuka pelajaran dengan salam dan memotivasi siswa. Guru mengulas kembali mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dalam siklus I dan membagikan lembar kerja siswa. Siswa fokus mencermati hasil tulisan cerita mereka dan catatan yang diberikan dalam lembar kerja tersebut. Guru menyampaikan mengenai kekurangan yang masih terjadi dalam aspek-aspek tulisan cerita siswa pada siklus I seperti penulisan struktur kalimat dan penggunaan tanda baca. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai tulisan cerita.

Guru mengulas salah satu tulisan siswa dan memperbaiki kesalahan yang ada secara bersama-sama. Tujuannya agar siswa lebih memahami dan dapat menerapkan aspek-aspek tersebut dalam menulis cerita selanjutnya. Guru juga melakukan diskusi dan tanya jawab dengan siswa dalam membahas kekurangan yang terjadi dalam siklus I. Kegiatan diskusi ini membantu siswa dalam memahami lebih lanjut mengenai berbagai aspek dalam menulis cerita. Siswa terlibat aktif dalam diskusi karena mereka terpacu untuk mengetahui cara menulis cerita yang baik dan benar. Siswa menjadikan catatan dalam lembar kerja mereka untuk dijadikan sebagai bahan diskusi.

Guru kemudian kembali membagikan grafis kartun yang berbeda dari kartun sebelumnya. Guru menekankan bahwa siswa diperbolehkan berkreaitivitas

dalam mengembangkan kartun menjadi tulisan cerita seperti nama tokohnya, latar suasana, latar waktu, dan latar tempatnya. Guru juga kembali menjelaskan mengenai cara menuliskan dialog tokoh dalam kartun menjadi kutipan langsung dan tidak langsung. Pembagian kartun sama seperti yang dilakukan dalam siklus I, yaitu siswa yang duduk di bangku kanan masing-masing meja mendapatkan kartun A dan siswa yang duduk di bangku kiri mendapatkan kartun B. Grafis kartun tersebut sama-sama memiliki tema hemat energy namun kronologis peristiwanya berbeda. Siswa tampak bersemangat dalam pembelajaran saat mendapatkan kartun berbeda dari pertemuan selanjutnya. Siswa asyik membaca kartun masing-masing dan bertukar dengan kartun teman sebangkunya untuk membaca kisah masing-masing.

Guru kemudian menyuruh siswa mencermati kartun masing-masing dan menemukan hal yang menarik dalam kartun. Guru memberikan siswa kesempatan bertanya mengenai hal-hal yang tidak dimengerti. Sebagian besar siswa bertanya mengenai hal-hal yang kurang dimengerti dalam kartun masing-masing. Hal tersebut ternyata dapat memicu keaktifan siswa dalam bertanya dan berdiskusi sehingga terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa.

Guru menyuruh siswa untuk menulis cerita berdasarkan media kartun yang diperoleh. Sebelum mulai menulis cerita, guru meminta siswa untuk menyusun kerangka cerita berdasarkan kartun masing-masing. Sebagian besar siswa tampak dengan mudah mengembangkan kartun menjadi tulisan cerita. Siswa fokus pada lembar kerja masing-masing dan serius menulis cerita. Pada pertemuan 1 siklus II ini siswa dapat lebih cepat dalam menyelesaikan tulisan ceritanya. Beberapa menit sebelum pelajaran berakhir, seluruh siswa telah selesai menulis dan mengumpulkan lembar kerjanya masing-masing. Guru kemudian menutup pelajaran dengan salam.

Lampiran 20

Catatan Lapangan Siklus II, Pertemuan 2

Nama Sekolah : SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: VI / 2
Siklus / Pertemuan	: II / 2
Hari / Tanggal	: Selasa / 21 Pebruari 2017

Catatan Lapangan

Peneliti sampai di SDN Tanah Kalikedinding I/251 Surabaya beberapa menit sebelum pelajaran dimulai seperti biasanya. Guru dan peneliti berdiskusi mengenai hasil pembelajaran sebelumnya dan mematangkan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan 2 ini.

Pada pukul 09.15, guru dan peneliti masuk kelas VIB. Guru membuka pelajaran dengan salam dan memotivasi siswa sementara peneliti duduk di kursi belakang untuk mengamati proses pembelajaran. Guru kemudian membagikan lembar kerja pada masing-masing siswa dari hasil menulis siklus II pertemuan 1. Guru meminta siswa untuk mencermati kembali tulisan masing-masing apakah ada yang hendak diperbaiki. Beberapa siswa bertanya pada guru mengenai hal yang kurang dipahami.

Siswa kemudian menukarkan lembar kerjanya yang berisi tulisan cerita pada teman sebangku dan saling menyunting tulisan seperti yang dilakukan dalam siklus I. Selama proses penyuntingan ini beberapa siswa bertanya pada guru mengenai tulisan teman yang mereka sunting untuk memastikan kebenarannya. Siswa kemudian menulis kembali tulisan yang sudah disunting temannya menjadi tulisan jadi. Guru terus mengingatkan siswa untuk memperhatikan kronologis peristiwa dan aspek-aspek penulisan cerita. Selama proses penyuntingan berlangsung, guru dan peneliti berkeliling kelas untuk memantau dan mengarahkan siswa.

Guru kemudian menanyakan mengenai kegiatan menulis cerita dengan menggunakan media grafis kartun yang telah dilaksanakan setelah semua siswa menyelesaikan tulisan cerita mereka dan mengumpulkan lembar kerja. Sebagian besar siswa langsung menjawab bahwa mereka senang dengan pembelajaran

menulis cerita dengan media kartun ketika guru menanyakan apakah siswa senang dengan pembelajaran menggunakan kartun. Beberapa pertanyaan guru yang berkaitan dengan penggunaan media kartun dalam pembelajaran menulis cerita itu pun mendapat tanggapan positif dari siswa.

Guru kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai hal yang kurang dipahami dalam pembelajaran menggunakan media kartun. Sebagian besar siswa aktif bertanya mengenai penggunaan media grafis kartun dalam menulis cerita dan tata cara penulisan yang benar. Guru dan peneliti pun membagikan angket pascatindakan kepada siswa untuk diisi. Pembagian angket ini bertujuan untuk mengetahui pandangan siswa mengenai pembelajaran menulis cerita dengan media kartun *Benny & Mice*. Guru membimbing siswa dalam mengisi angket tersebut.

Pada akhir pelajaran, guru menyampaikan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru menghimbau siswa agar dapat mempertahankan proses pembelajaran yang sudah cukup baik seperti keaktifan berdiskusi, keaktifan menyunting tulisan, dan memperhatikan pelajaran. Guru menutup pelajaran dengan memotivasi siswa dan mengucapkan salam.

Peneliti berbincang-bincang dengan siswa setelah pelajaran bahasa Indonesia telah usai. Hal ini dilakukan karena pelajaran selanjutnya akan dilaksanakan 15 menit kemudian sehingga peneliti memanfaatkannya untuk berbincang langsung dengan siswa. Peneliti bertanya pada siswa mengenai pembelajaran menulis cerita dengan media kartun yang telah dilaksanakan. Ternyata siswa berpendapat positif mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.

Lampiran 21

Hasil Wawancara dengan Guru Pascatindakan

1. Bagaimana menurut Ibu mengenai pembelajaran menulis cerita dengan media grafis kartun yang telah dilakukan?

Jawab :

Berdasarkan hasil yang sudah kita dapatkan, ya Pak. Dapat dilihat kalau ternyata siswa semakin mampu menulis cerita dengan memanfaatkan media kartun ini. Nilai siswa mengalami peningkatan. Selain itu, siswa yang sebelumnya kurang bersemangat dalam pembelajaran juga menjadi lebih semangat karena mereka kan, suka baca kartun. Jadi siswa lebih mudah diarahkan untuk menulis cerita. Jadi, saya melihat bahwa penggunaan media kartun ini memiliki dampak positif dalam pembelajaran.

2. Apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran menulis cerita dengan media kartun *Benny & Miece*?

Jawab :

Hmm...kalau mengenai kendala, mungkin lebih pada tahap awal dalam membimbing siswa dalam menulis cerita seperti pada siklus I itu. Beberapa siswa masih kebingungan dalam mengembangkan kartun menjadi tulisan cerita sehingga mereka bertanya pada teman sebangkunya dan menyebabkan beberapa kegaduhan. Tapi setelah itu kan, mereka lebih kondusif dan bekerja lebih mandiri.

3. Apa yang menjadi kelebihan dalam pembelajaran menulis cerita dengan media kartun *Benny & Mice*?

Jawab :

Kelebihannya, ya itu tadi, siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran karena mereka menyukai kartun ini. Sebelumnya siswa seringkali mengeluh dan kurang semangat kalau mendapat tugas menulis. Selain itu, kartun ini juga membantu siswa dalam menyusun peristiwa tulisan cerita. Gambar dan dialog tokoh dalam kartun juga membuat siswa dapat mengembangkan kreativitasnya karena diberi kebebasan memberikan nama tokoh, menyusun setting, dan kerativitas lainnya.

4. Apakah kira-kira media grafis kartun efektif digunakan untuk proses pembelajaran menulis cerita selanjutnya?

Jawab :

Menurut saya sih, media kartun ini efektif kalau digunakan pada pembelajaran menulis cerita selanjutnya. Karena melihat perkembangan dalam penelitian ini pun saya sangat terbantu dengan penggunaan media ini. Pembelajaran tidak selalu berasal dari saya tapi siswa juga terlatih untuk belajar mandiri dan mengembangkan kreativitasnya. Kemungkinan saya akan melaksanakan media kartun ini pada pembelajaran selanjutnya, namun untuk temanya perlu dipilih kembali sesuai dengan kondisi siswa yang berbeda tersebut.

5. Selain mengisahkan mengenai suatu peristiwa, grafis kartun ini kan sebenarnya juga memiliki unsur kritikan atau pendapat kartunis mengenai berbagai hal yang sedang menjadi fenomena dalam masyarakat. Apa menurut Ibu, grafis kartun ini juga dapat digunakan sebagai media menulis cerita?

Jawab :

O ya Pak, menurut saya sih, mungkin kartun ini bias juga digunakan sebagai media menulis cerita. Siswa mungkin bisa menangkap pendapat dalam kartun dan mengembangkannya menjadi tulisan cerita. Mungkin saya akan mempelajari terlebih dahulu apakah kartun ini bisa diterapkan untuk itu sebagai media menulis cerita. Tapi ya, perlu dilakukan penelitian seperti ini dulu.

Lampiran 22**Hasil Angket Siswa Pascatindakan**

Variabel	Butir Soal	Hasil Angket
----------	------------	--------------

Sikap terhadap pembelajaran menulis cerita dengan media grafis kartun.	1, 10	Sebanyak 52,6% atau 20 siswa senang terhadap pembelajaran menulis cerita dengan media kartun dan sebanyak 42,1% atau 16 siswa menyatakan cukup
		Sebanyak 65,8% atau 25 siswa menyatakan setuju bila media kartun digunakan dalam menulis cerita selanjutnya, sebanyak 26,3% atau 10 siswa cukup setuju, dan 2,6% atau 1 siswa tidak setuju.
Peranan media grafis kartun dalam menulis cerita.	2, 3, 4, 9	Sebanyak 57,9% atau 22 siswa menyatakan bahwa menulis cerita dengan media kartun membantu mereka dalam menemukan gagasan dalam menulis, dan sebanyak 36,8% atau 14 siswa menyatakan cukup
		Sebanyak 50% atau 19 siswa menyatakan bahwa media kartun mempermudah dalam menyusun urutan peristiwa cerita, 42,1% atau 16 siswa cukup terbantu, dan 2,6% atau 1 siswa tidak terbantu.
		Sebanyak 63,1% atau 24 siswa menyatakan dapat memanfaatkan media kartun untuk menulis sesuai kreativitas, dan 31,6% atau 12 siswa cukup dapat memanfaatkan media.
		Sebanyak 71% atau 27 siswa menyatakan semakin termotivasi untuk mengembangkan kemampuan menulis cerita, 21,1% atau 8 siswa menyatakan cukup termotivasi, dan 2,6% atau 1 siswa menyatakan tidak termotivasi.
Kemampuan menulis cerita siswa menggunakan media grafis kartun.	5, 6, 7, 8	Sebanyak 42,1% atau 16 siswa menyatakan semakin mampu menggunakan kata dan kalimat dalam menulis cerita setelah menggunakan media kartun <i>Benny & Mice</i> , 50% atau 19 siswa menyatakan semakin mampu, dan 2,6% atau 1 siswa menyatakan tidak mampu.
		Sebanyak 50% atau 19 siswa menyatakan dapat menulis cerita sesuai topik dan judul, dan 44,7% atau 17 siswa menyatakan cukup mampu.
		Sebanyak 34,2% atau 13 siswa menyatakan dapat menulis unsur cerita dengan lengkap, dan 60,5% atau 23 siswa cukup mampu.
		Sebanyak 34,1% atau 13 siswa menyatakan dapat menyunting tulisan teman, 55,3% atau 21 siswa menyatakan cukup dapat menyunting, dan 5,3% atau 2 siswa menyatakan tidak dapat menyunting.

Lampiran 23

Foto Kegiatan Penelitian



Peneliti Memberi Apersepsi Kepada Siswa Kelas VI Menulis Cerita Melalui Media Grafis Siklus I



Suasana Pembelajaran Siswa Kelas VI Menulis Cerita Melalui Media Grafis Siklus I



Siswa Menulis Cerita dengan Media Grafis Kartun secara Individu Siklus I



Peneliti Memberikan Apersepsi dan Penguatan Kepada Siswa Kelas VI Menulis Cerita Melalui Media Grafis Siklus II



Siswa Menulis Cerita dengan Media Grafis Kartun secara Individu Siklus II



Siswa Mendiskusikan Hasil Menulis Cerita Kepada Teman Kelompok Siklus II